

**PENGARUH MENONTON DAKWAH QURAISH SHIHAB DI MEDIA  
YOUTUBE PROGRAM SHIHAB & SHIHAB TERHADAP PEMAHAMAN  
AGAMA ISLAM PADA MAHASISWA TULI DI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Achmad Luddyn Hamdan**  
**NIM. 19102010061**

**Dosen Pembimbing :**

**Saptoni, S.Ag., M.A.**  
**NIP. 19730221 199903 1 002**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1204/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENONTON DAKWAH QURAISH SHIHAB DI MEDIA YOUTUBE  
PROGRAM SHIHAB & SHIHAB TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA ISLAM  
PADA MAHASISWA TULI DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD LUDDYN HAMDAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102010061  
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Saptoni, S.Ag., M.A  
SIGNED

Valid ID: 66bad52bb9cc6



Penguji I

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 66b5c36958576



Penguji II

Taufik Rahman, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 66bab2c7178bb



Yogyakarta, 18 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66bafdc42793f



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856

Yogyakarta 55281

---

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Achmad Luddyn Hamdan

NIM : 19102010061

Judul Skripsi : PENGARUH MENONTON DAKWAH QURAISH SHIHAB DI  
MEDIA YOUTUBE PROGRAM SHIHAB & SHIHAB  
TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA ISLAM PADA  
MAHASISWA TULI DI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi

**Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.**

**NIP. 19840307 201101 1013**

Dosen Pembimbing Skripsi

**Saptoni, S.Ag., M.A.**  
**NIP. 19730221 199903 1 002**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Luddyn Hamdan  
NIM : 19102010061  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **PENGARUH MENONTON DAKWAH QURAISH SHIHAB DI MEDIA YOUTUBE PROGRAM SHIHAB & SHIHAB TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA ISLAM PADA MAHASISWA TULI DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Yang menyatakan,



**Achmad Luddyn Hamdan**  
NIM. 19102010061

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

**Kedua orang tua penulis**, Bapak Sutamat dan Ibu Hartini

**Kakak penulis**, Ahmad Sujarot, Dwi Ernawati dan Tri Setyaningrum Wulandari

**Suami kakak dan Istri kakak penulis**, Anto, Irul dan Ifta

**Keponakan penulis**, Wijdan, Alesha dan Akhtar

Terima kasihan karena selalu menginspirasi penulis untuk melakukan yang terbaik selama menempuh pendidikan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

Tidak semua Difabel Tuli kesulitan untuk melanjutkan kuliah, dan menyerah dalam hidup bukanlah hal yang mudah. Jika semuanya sulit, cobalah belajar bagaimana melakukannya.





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *Pengaruh Menonton Dakwah Quraish Shihab di Media Youtube Program Shihab & Shihab terhadap Pemahaman Agama Islam pada Mahasiswa Tuli di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

Penulis menyadari memiliki banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Namun atas dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sutamat dan Ibu Hartini, setelah mengucapkan terimakasih untuk orang tua, karena telah membesarkan saya, mendidik saya dan mendukung pendidikan saya hingga sekarang, serta selalu mendukung saya di setiap langkah saya, tanpa mengeluhkan akan kekurangan saya.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.

5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Saptani, S.Ag., M.A., yang mengarahkan dan membimbing serta memberikan nasehat dan saran selama masa perkuliahan dan kegiatan dengan baik.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Saptani, S.Ag., M.A., yang membimbing, mengajar, memberikan nasehat dan saran dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepada seluruh jajaran dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.
8. Kepada seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih untuk bantuan, pertolongan, pelayanan dan informasi yang diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
9. Keluarga besar Pusat Layanan Difabel (PLD), antara lain kepada Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A, selaku kepala PLD, serta teman-teman relawan : Uwik, Wini, Madam, Hilda, Dian, Novita, Dhommas, Aziz, Warkah, Candra, dkk yang telah banyak memberikan pengalaman, ilmu, dan motivasi kepada penulis.
10. Kepada seluruh mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019, terimakasih telah menjadi bagian dari teman inklusi Tuli.
11. Kepada teman – teman KKN Kolaborasi Nusantara UIN Sunan Kalijaga dan IAIN Palangkaraya Tematik Difabel Angkatan 108 Padukuhan Sangurejo, Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman yang telah menambah pengalaman baru lagi penulis di penghujung perkuliahan. Semoga kesuksesan



selalu menyertai dimanapun kalian berada.

12. Terakhir, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak dan orang-orang baik yang telah hadir dan memberi penulis pelajaran hidup yang berharga. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik, dan semoga Allah SWT memberikan yang terbaik kepada semua orang. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tugas akhir ini pasti memiliki beberapa kesalahan, jadi penulis menghargai kritik dan masukan yang membantu untuk memperbaikinya di masa mendatang.

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Penulis,



**Achmad Luddyn Hamdan**  
NIM. 19102010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah pada satu tema dakwah yang dibahas dalam tayangan tersebut yakni Tafsir dan Istimewanya surat *al-fatihah* yang mana menjadi rujukan bagi penulis adalah bagaimana pesan yang disampaikan tersebut apakah mampu difahami secara konkret oleh mahasiswa Tuli khususnya mahasiswa Tuli di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan dari penelitian bagaimana mengetahui pengaruh menonton konten Shihab & Shihab pada program youtube Najwa Shihab terhadap pengetahuan Islam mahasiswa Tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui pengamatan, test, menanyakan dan mengolah data informasi dengan pendekatan metodologi eksperimen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Menonton Dakwah Quraish Shihab di Media Youtube Program Shihab & Shihab dari kedua aspek uji prasyarat dan analisis pengaruh telah memenuhi syarat atau memiliki hasil yang signifikan. Pada hasil uji prasyarat menggunakan uji normalitas *shapirho wilk* dengan 28 responden menunjukkan bahwa kedua variabel pemahaman keislaman *pre-test* dan *post-test* menunjukkan nilai sig *pre-test* (0,100) dan nilai sig *post-test* (0,167) kedua variabel tersebut menunjukkan nilai sig  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal. Pada hasil analisis pengaruh dengan menggunakan uji T test menunjukkan bahwa nilai sig (0,000)  $< 0,05$  atau  $H_0$ : ditolak artinya terdapat perbedaan pengaruh pemahaman keislaman sebelum dan setelah menonton dakwah Quraish Shihab di media youtube program Shihab & Shihab. Hasil uji Tes dalam membandingkan perbedaan tersebut menunjukkan kedua variabel berdistribusi normal atau memenuhi syarat. Berdasarkan hasil *pre-test* diketahui perolehan nilai 51,1786 dan pada hasil *post-test* diperoleh 76,0357 dimana dari hasil tersebut menunjukkan perbedaan pada klasifikasi sebelum dan sesudah menonton. Berdasarkan hasil analisis *standar gain* diperoleh nilai (g) 0,331429 merupakan hasil dari penjumlahan *pre-test* dan *post-test* dimana nilai tersebut  $0,7 > g \geq 0,3$  sehingga dapat disimpulkan perkembangan kemampuan pemahaman agama Islam Mahasiswa Tuli setelah pemberian tontonan Dakwah Quraish Shihab di media youtube program Shihab & Shihab masuk dalam kategori sedang.

**Kata Kunci : Materi Dakwah, Quraish Shihab, Mahasiswa Tuli, Youtube.**

## **ABSTRACT**

*This study is on one theme of da'wah discussed in the broadcast, namely the Interpretation and Specialness of the Al-Fatihah letter which is a reference for the author is how the message conveyed can be understood concretely by deaf students, especially deaf students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The purpose of the study is to determine the effect of watching Shihab & Shihab content on the Najwa Shihab YouTube program on the Islamic knowledge of deaf students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta through observation, testing, asking and processing information data with an experimental methodology approach. The results of this study indicate that the effect of Watching Quraish Shihab's Da'wah on the Shihab & Shihab Youtube Media Program from both aspects of the prerequisite test and influence analysis has met the requirements or has significant results. The results of the prerequisite test using the Shapiro Wilk normality test with 28 respondents showed that both pre-test and post-test Islamic understanding variables showed a pre-test sig value (0.100) and a post-test sig value (0.167) both variables showed a sig value > 0.05 so that it can be concluded that both variables are normally distributed. The results of the influence analysis using the T test showed that the sig value (0.000) < 0.05 or  $H_0$ : rejected, meaning that there is a difference in the influence of Islamic understanding before and after watching Quraish Shihab's preaching on the Shihab & Shihab program youtube media. The results of the test in comparing these differences show that both variables are normally distributed or meet the requirements. Based on the pre-test results, it is known that the score obtained was 51.1786 and the post-test results obtained 76.0357 where the results show a difference in the classification before and after watching. Based on the results of the standard gain analysis, the value (g) of 0.331429 is obtained, which is the result of the addition of the pre-test and post-test where the value is  $0.7 > g \geq 0.3$  so that it can be concluded that the development of the ability to understand Islam in Deaf Students after being given the Quraish Shihab Dakwah show on the Shihab & Shihab YouTube program is in the moderate category.*

**Keywords : Dakwah Material, Quraish Shihab, Deaf Students, YouTube.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batas Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	6
G. Kajian Pustaka.....	6
H. Kerangka Teori.....	11

1. Teori Jarum Hipordemik .....	11
2. Teori Media Baru .....	12
3. Pengaruh Media Visual .....	13
4. Aktivitas Menonton.....	16
5. Pemahaman Agama Islam.....	18
I. Hipotesis Penelitian.....	27
J. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Analisis Penelitian.....	29
B. Definisi Konseptual.....	30
1. Menonton Dakwah Quraish Shihab .....	31
2. Pemahaman Agama Islam.....	31
C. Definisi Operasional.....	32
D. Populasi .....	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Treatment .....	36
H. Validitas dan Reliabilitas .....	36
1. Uji Validitas .....	36
2. Uji Reliabilitas .....	38
I. Analisis Data .....	39
<b>BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Profil Muhammad Quraish Shihab .....	41

B. Profil Najwa Shihab .....	44
C. Profil Channel Youtube Najwa Shihab .....	47
D. Program Shihab & Shihab.....	48

#### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Keterkaitan Dakwah Quraish Shihab Di Media Youtube Program Shihab & Shihab Terhadap Pemahaman Agama Islam Pada Mahasiswa Tuli Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	50
1. Uji Normalitas .....	50
2. Analisis Data .....	51
B. Perkembangan Kemampuan Pemahaman Agama Islam Mahasiswa Tuli Sebelum Dan Setelah Pemberian Tontonan Dakwah Quraish Shihab Di Media Youtube Program Shihab & Shihab Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	52
C. Perubahan Pemahaman Agama Islam Mahasiswa Tuli .....	54

#### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Model Desain Eksperimen <i>Pretest-Posttest Only</i> <i>Control Design</i> ..... 30
Tabel 2.2	Hasil Uji Validitas Pemahaman Agama Islam ..... 37
Tabel 2.3	Hasil Uji Reliabilitas ..... 39
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas <i>shapirho wilk</i> ..... 51
Tabel 4.2	Hasil Uji Analisis Pengaruh T test ..... 51
Tabel 4.3	Hasil Pre Test dan Post Test ..... 52
Tabel 4.4	<i>standar gain</i> ..... 54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman menyebabkan pesatnya perkembangan media komunikasi, dan keberadaan berbagai bentuk media menjadi sarana yang harus dimanfaatkan masyarakat sebaik-baiknya dalam berkomunikasi. Tentunya masyarakat juga dapat menggunakan media komunikasi sebagai alat komunikasinya.

Islam merupakan agama yang paripurna mengatur seluruh aspek kehidupan manusia melalui perantara Nabi Muhammad Saw untuk seluruh alam (*rahmatan li al-alam*).<sup>1</sup> Dengan adanya Islam sebagai cahaya bagi umat manusia agar terbebas dari belenggu kegelapan duniawi, maka dari itu mempelajari dan memahami Islam secara tekstual dan kontekstual agar kita mampu menyelami bagaimana ajaran Islam yang begitu luas.

Ajaran agama mendorong manusia melaksanakan ketentuan Allah dan mendapatkan ridho-Nya. Bagi umat Islam, jalan terbaiknya adalah dengan bersungguh-sungguh berkegiatan yang mengajak manusia mendekatkan diri kepada Allah (*taqarrub*) melalui ketaqwaan

---

<sup>1</sup> Taufik Rachman, "Etika Komunikasi Islam dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal dan kelompok Kecil)", *Jurnal Hikmah*, vol. 16: 1, (Juni, 2022), hlm. 36.

dan menjadi teladan kebaik sebagai kewajiban. Islam dianggap sebagai agama misionaris, melatih pengikutnya untuk terus menyebarkan risalah kepada sesama. Setiap individu Muslim dianggap sebagai penyebar agama atau da'i (pendakwah).<sup>2</sup> Salah satu unsur dakwah adalah *maddah* (isi dakwah), *maddah* merupakan pesan yang disampaikan da'i kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi *maddah* dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan *maddah* dakwah itu pada garis besarnya adalah aqidah, syari'ah dan akhlak.<sup>3</sup>

Penyampaian dakwah hanya dilakukan secara lisan (*dakwah bil lisan*) dan tulisan (*dakwah bil qalam*), namun kini banyak media dakwah yang dapat digunakan seperti media audio visual atau yang biasa disebut videografi. Dengan adanya kemajuan zaman pesan-pesan serta motif berkomunikasi dalam rangka mentranfer pesan-pesan trasenden untuk disebarkan kepada halayak luas.<sup>4</sup> Dengan demikian dakwah melalui media sosial (*dakwah bil lisan*) akhirnya banyak digandrungi sebagai bentuk dari adanya perubahan zaman. Salah satu media yang paling banyak digunakan saat ini adalah media YouTube. YouTube berfungsi sebagai wadah untuk mengungkapkan pendapat, ilmu, dan pengetahuan

---

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 10.

<sup>3</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Surabaya: Kencana, 2006), hlm. 24.

<sup>4</sup> Taufik Rachman, *Ibid*, hlm. 37.

tentang berbagai hal, termasuk agama Islam. Cukup banyak ulama, dakwah atau kelompok dakwah yang mulai memanfaatkan Youtube sebagai sarana dakwah dan antusias *mad'u* atau penontonnya sangat baik karena melalui media tersebut mereka bisa memperoleh ilmu kapanpun dan dimanapun.

Media sosial Youtube saat ini banyak diminati dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Setiap orang berhak memposting videonya di Channel Youtube dan tidak terkecuali Najwa Shihab. Di Channelnya, ia menyoroti banyak isu hangat dalam politik Indonesia. Namun tak hanya itu, reporter yang biasa disapa Nana ini memiliki beberapa konten yang menarik bagi mahasiswa Tuli di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, salah satunya adalah konten Shihab & Shihab.

Konten Shihab & Shihab berisi topik pembahasan serta pertanyaan netizen mengenai persoalan terkait agama Islam. Peneliti dakwah yang diteliti yakni konten mengenai agama Islam yang dibahas oleh Najwa Shihab bersama ayahnya Quraish Shihab atau yang biasa dipanggil Quraish. Untuk memahami hal ini maka Mahasiswa Tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan media aplikasi youtube untuk mengakses channel Youtube Najwa shihab tentang Shihab & Shihab.

Untuk itu, dalam penelitian ini, penulis berharap agar pengaruh dakwah yang dimuat dalam Channel YouTube Najwa Shihab dalam konten Program Shihab & Shihab dapat diterima dengan baik oleh para

penonton dan dapat menjadi perantara penonton untuk memahami agama Islam, sehingga penulis memberi judul "Pengaruh Menonton Dakwah Quraish Shihab Di Media Youtube Program Shihab & Shihab Terhadap Pemahaman Agama Islam Pada Mahasiswa Tuli di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

## **B. Identifikasi Masalah**

Merujuk pada latar belakang diatas, maka masalah yang mempunyai potensi berhubungan dengan pengaruh menonton dakwah Quraish Shihab di dalam program Shihab & Shihab serta pemahaman agama islam oleh mahasiswa Tuli dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman keislaman Mahasiswa Tuli
2. Efektifitas media Youtube
3. Program Shihab & Shihab

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi hanya pada hubungan pemahaman keislaman oleh Mahasiswa Tuli dan efektifitas youtube sebagai media dakwah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh menonton video konten Shihab & Shihab terhadap pengetahuan mengenai Islam pada Mahasiswa Tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apakah dengan media youtube Mahasiswa Tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat terbantu dalam memahami isi konten video Shihab & Shihab?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh menonton Konten Shihab & Shihab di channel youtube Najwa Shihab terhadap pengetahuan Islam mahasiswa Tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Mengetahui apakah dengan adanya media youtube mahasiswa tuli mampu terbantu dalam memahami materi keislaman dalam konten tersebut.



## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi baru serta menambah bagi pemahaman agama Islam pada Mahasiswa Tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dari penelitian ini harapannya menjadi acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya
- b. Bagi lembaga : penelitian ini harapannya bisa memberikan informasi terkait dengan manfaat media youtube untuk membantu Mahasiswa Tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memahami agama Islam.
- c. Bagi penulis : dengan adanya penelitian ini semoga menjadi acuan untuk terus menulis dalam meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan pada penelitian ini dan selanjutnya.

## **G. Kajian Pustaka**

Penelitian ini melakukan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang berguna untuk dapat menentukan bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu juga

digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menganalisis suatu penelitian. Tujuan penelitian terdahulu sendiri guna mengetahui apakah langkah penulis telah benar dan dapat dilanjutkan. Beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan telah peneliti temukan perbedaan dan persamaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Skripsi “*Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor*” oleh Retno Nugraheni dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta 2014. Penelitian ini bertujuan eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*), sedangkan desain penelitiannya menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan data menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen untuk mengukur prestasi belajar menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang berbentuk tes objektif. Validitas instrumen tes diuji dengan rumus *point biserial* dan untuk mengetahui reliabilitasnya diuji dengan rumus KR 20. Teknik analisis data menggunakan *t-test*, yang sebelumnya telah diketahui homogenitas dan normalitasnya. Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 68,96 dan nilai *post-test* sebesar 79,03. Pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 71,58 dan nilai *post-test* sebesar 71,86. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,036 <$

0,05.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu meneliti metode eksperimen.

Perbedaan penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

2. Skripsi “*Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Selama Masa Pandemi pada Video Youtube Najwa Shihab*” oleh Selsa Sandhika Erasta dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis isi deskriptif kuantitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pesan aqidah dengan jumlah nilai komposit 0,34 dengan perolehan nilai persentase sebesar 21,38%, pesan akhlak dengan jumlah nilai komposit sebesar 0,70 dengan perolehan persentase sebesar 44,02% , dan pesan syariah dengan jumlah nilai komposit 0,55 dengan perolehan persentase 35,22%.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu meneliti Dakwah M. Quraish Shihab di video Youtube Najwa Shihab. Perbedaan penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif deskriptif. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode

---

<sup>5</sup> Retno Nugraheni, *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

<sup>6</sup> Selsa Shandika, *Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Selama Masa Pandemi pada Video Youtube Najwa Shihab*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022).

eksperimen.

3. Skripsi “*Media Online Sebagai Sarana Dakwah Dalam Pembelajaran Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (Studi Kasus Beberapa Mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga)*” oleh Aprilia Maya Sara Wasolo dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media online di kalang mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memanfaatkan media online sebagai sarana dakwah dan sumber belajar layaknya sebuah perpustakaan digital. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif kualitatif, yaitu untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan media online sebagai sarana dakwah dalam pembelajaran baik melalui observasi dan wawancara langsung maupun tidak langsung. Dari penelitian yang dijabarkan dan di analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media online sangat penting terhadap sarana dakwah dan proses belajar.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan peneliti terletak pada tema Media. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisa data, yakni penelitian kualitatif menggunakan dengan metode induktif dan deduktif.

---

<sup>7</sup> Aprilia Maya Sara Wasolo, *Media Online Sebagai Sarana Dakwah Dalam Pembelajaran Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (Studi Kasus Beberapa Mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

4. Skripsi “*Efektivitas Media Penyampaian Pesan pada kegiatan Literasi Media (Studi pada SMA Negeri 2 bandar Lampung)*” oleh Ruth Yunita Gloria dengan Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung (UNILA) 2013. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode *Simple Random Sampling* dengan kuesioner. Analisis data dengan Koefisien Korelasi *Pearson’s Product Moment*, Koefisien Alfa (*Cronbach*) dan Uji SST Anova atau *One Way Anova*. Teori - teori dari penelitian ini, yakni teori efektivitas media dan Teori *Stimulus Organism Response*. Pengujian hipotesis adalah nilai R sebesar 0.475 yang menyatakan terdapat hubungan yang cukup antara media penyampaian pesan pada kegiatan literasi media. Besarnya tingkat efektivitas media penyampaian pesan pada kegiatan literasi media adalah 42,1%. Secara parsial, semua variabel X ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel Y, dengan hasil variabel  $X_1$  (video) menempati media penyampaian yang paling efektif dibandingkan *slide show* dan forum diskusi dengan  $t_{stat}$  sebesar 3.827 dan Sig yaitu  $0.005 < 0.05$  dengan koefisien regresi sebesar 0.563.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini teori media. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, yaitu peneliti menggunakan metode survei.

---

<sup>8</sup> Ruth Yunita Gloria, *Efektifitas Media Penyampaian Pesan pada Kegiatan Literasi Media (Studi pada SMA Negeri 2 Bandar Lampung)*, Skripsi, (Lampung: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2013).

5. Skripsi “*Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Ketaatan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*” oleh Barkah Hidayah dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman keagamaan terhadap ketaatan beragama. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan analisisnya menggunakan analisis regresi linier sederhana. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu proportionate stratified random sampling dengan jumlah responden 20% dari populasi, yaitu 98 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala guttman pada variabel X dan skala likert pada variabel Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketaatan beragama. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi dengan menggunakan uji t didapat t hitung -0,306 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,985.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini pemahaman keagamaan. Perbedaan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode eksperimen.

---

<sup>9</sup> Barkah Hidayah, *Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Ketaatan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Syarif Hidayatullah, 2017).



## **H. Kerangka Teori**

### **1. Teori Jarum Hipordemik (Hypodemic Needle Theory)**

Pada Mulanya teori Jarum Hipodermik ini dikemukakan oleh Harold Laswell pada tahun 1920-an. Teori Jarum Hipordemik (Hypodermic Needle) atau biasa disebut dengan Teori Peluru (Bullet Theory), memprediksikan efek-efek komunikasi massa yang kuat dan kurang lebih universal pada semua khalayak (Servin, Werner, 2005, 314). Asumsi dasar teori ini adalah pertama, media massa secara langsung, cepat, dan mempunyai efek yang kuat atas massa khalayak. Kedua, Media Massa digambarkan lebih pintar dan lebih segalanya dari khalayak. Ketiga, Khalayak dianggap sebagai kumpulan orang yang homogen dan pasif sehingga apapun yang diberikan oleh media dapat diterima begitu saja dan menjadi budaya baru dalam kehidupan mereka.<sup>10</sup>

### **2. Teori Media Baru**

Lev Manovic didalam bukunya berjudul *The New media Reader* ia mengungkapkan bahwa media baru adalah objek budaya dalam sebuah paradigma baru melalui dunia media masa dalam lingkungan masyarakat. New media memungkinkan terjadinya

---

<sup>10</sup> Musfialdy dan Ine Anggraini, "Kajian Sejarah dan Perkembangan Teori Efek Media", *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, vol. VIII:1, (Mei 2020).

penyebaran informasi yang dilakukan melalui teknologi komputer dan data digital yang dikendalikan oleh aplikasi.<sup>11</sup>

Kita hidup ditengah derasnya ditengah perkembangan sistem informasi. Internet berkembang dengan cepat dan menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Disisi lain perkembangan teknologi baru, termasuk televisi digital menawarkan perubahan besar dibidang lain. Istilah media konvergen digunakan dalam arti bergabungnya layanan yang terpisah, termasuk internet, televisi kabel dan telepon. Adanya media kovergen ini secara teknis lebih banyak isi media dimasukan dalam format digital dalam bentuk bit.<sup>12</sup>

### **3. Pengaruh Media Visual**

Media visual terhadap individu Tuli dapat beragam tergantung pada konteks dan jenis media visual yang digunakan. Efektivitas komunikasi melalui media komunikasi tercermin dari kemampuan media dalam memberikan dampak yang diinginkan terhadap kelompok sasaran. Kehati-hatian juga harus diberikan ketika menyediakan media. Media yang disediakan harus relevan dengan materi yang disampaikan agar tidak terjadi kebingungan bagi

---

<sup>11</sup> Hafidz Khoiril Muradho dkk, "Digital Dakwah Habib Husen Ja'far Al-Hadar dalam Konten Youtube Login (Analisi Teori Media Baru", *Journal on Education*, vol. 06:03, (Maret-April 2024), hlm. 3.

<sup>12</sup> Werner J Severin dkk, *Sejarah Metode dan Terapan didalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 5.

mahasiswa Tuli.<sup>13</sup> Berikut adalah beberapa cara media visual dapat memengaruhi individu yang Tuli:

a. Akses Informasi

Media visual yang menyertakan teks, gambar, dan bahasa Isyarat dalam kontennya dapat memberikan akses informasi yang penting bagi individu yang Tuli. Ini termasuk berita, tutorial, acara pendidikan, dan konten informatif lainnya yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan mereka.

b. Bahasa Isyarat

Media visual dapat memainkan peran penting dalam mendukung bahasa Isyarat, yang merupakan bahasa utama bagi banyak individu yang Tuli. Video dan gambar dapat digunakan untuk mengajarkan, mempraktikkan, atau mendokumentasikan bahasa Isyarat.

c. Pendidikan Agama

Media Visual Tuli dapat digunakan sebagai alat pendidikan untuk mengajarkan prinsip-prinsip agama Islam kepada individu Tuli. Video, animasi, dan konten visual lainnya dalam bahasa isyarat dapat membantu menjelaskan konsep agama, sejarah, dan ajaran Islam dengan lebih jelas.

d. Konten

---

<sup>13</sup> Ruth Yunita Gloria, *Efektifitas Media Penyampaian Pesan pada Kegiatan Literasi Media (Studi pada SMA Negeri 2 Bandar Lampung)*, Skripsi, (Lampung: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2013), hlm. 5.

Media sosial dan platform *streaming* menawarkan beragam konten Islami, termasuk khotbah, ceramah, dan diskusi keagamaan. Media visual Tuli memungkinkan individu yang Tuli mengakses konten ini dan lebih memahami berbagai aspek agama Islam.

e. Memahami budaya

Selain ajaran agama, media visual Tuli juga dapat membantu individu yang Tuli memahami budaya dan tradisi Islam. Mereka dapat melihat gambaran visual tentang perayaan, festival, dan budaya Islam di seluruh dunia.

f. Komunikasi

Media visual Tuli juga berperan penting dalam komunikasi antara individu yang Tuli. Bahasa isyarat, subtitle, dan terjemahan teks membantu mereka berkomunikasi dengan orang-orang dengan pendengaran normal. Hal mendukung inklusi sosial dan komunikasi yang lebih baik.

g. Keterlibatan Sosial

Media sosial dan platform online lainnya juga memainkan peran penting dalam interaksi sosial dan komunikasi bagi individu yang Tuli. Gambar, video, dan pesan teks digunakan untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan komunitas online.

Penting untuk mencatat bahwa, seperti dalam hal penggunaan media visual tuli untuk pemahaman agama lainnya, aksesibilitas adalah faktor penting. Pastikan bahwa konten visual Tuli ini dilengkapi dengan terjemahan teks, bahasa isyarat yang sesuai, atau metode aksesibilitas lainnya agar dapat diakses dengan baik oleh individu yang Tuli. Selain itu, mengedepankan keragaman dalam penyajian konten Islami di media visual tuli dapat memperkaya pemahaman agama Islam oleh individu yang tuli. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan memahami informasi dalam media visual.

Selain itu, seperti halnya dengan semua audiens, individu yang Tuli juga perlu mengembangkan literasi media yang kuat untuk dapat memilah dan memahami informasi yang diterima melalui media visual secara kritis.

#### **4. Aktivitas Menonton**

##### **a. Pengertian Aktivitas Menonton**

Menonton adalah melihat pertunjukan, gambar hidup, dan sebagainya menurut Poerwadarminta. Sedangkan pengertian menonton menurut Sardji dalam Naratama adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari di mana menonton diletakan pada alam yang samar yang dihadapkan pada tumpuan cahaya dan membantu menghasilkan ilusi diatas layar yang akan

menimbulkan emosi, pikiran dan perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan-tayangan yang ditonton.<sup>14</sup>

Tucker dalam penelitian Setiawan mengemukakan pendapat tentang menonton, yaitu:<sup>15</sup>

1. Menonton acara yang disajikan berarti individu yang menonton akan mengalami proses *observational learning* (*modelling*) yang akan mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia karena salah satu cara manusia belajar adalah dengan mengobservasi.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas menonton tayangan merupakan jumlah keseluruhan waktu yang digunakan oleh khalayak dalam sebuah tayangan di media massa.<sup>16</sup> Aktivitas menonton dapat dipahami sebagai tingkat keseringan (frekuensi), kualitas kedalaman menonton atau durasi dan daya konsentrasi untuk menonton.

---

<sup>14</sup> Muhammad Khuzairi Batubara, dan Nasrun, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kebiasaan Menonton Film Sinetron di SMP Negeri I Batang Kuis", *Jurnal Psikologi Konseling*, vol. 13:2, (2018). hlm. 294.

<sup>15</sup> Ariendya Dhananjaya, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Berita / Informasi di Televisi terhadap Perilaku Prososial Remaja*, Skripsi, (Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah, Malang, 2017). hlm. 9.

<sup>16</sup> Ary Setyawan, dkk, "Pengaruh Terpaan Tayangan Televisi terhadap Sikap pengguna Pesawat Terbang di Bandara Juanda Surabaya", *e- Proceeding of Management*, vol. 2:3, (2015). hlm. 4417.



## **b. Indikator Aktivitas Menonton**

Menurut Rakhmat mengungkapkan aktivitas menonton dibagi berdasarkan pada daya konsentrasi dalam menonton:<sup>17</sup>

1. Perhatian yaitu ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu direspon, dan responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud.
2. Penghayatan yaitu dalam menonton tayangan televisi berarti meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap tayangan-tayangan tersebut. Kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.
3. Durasi yaitu lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi menonton tayangan televisi membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton sebuah tayangan televisi.
4. Frekuensi yaitu banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target.

---

<sup>17</sup> Ayunita Nur Kamilla, dkk, "Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program ILOOK NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana", *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, vol. 5:1, (2021), hlm. 4.

## 5. Pemahaman Agama Islam

### a. Pengertian Pemahaman Agama Islam

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam memahami suatu hal setelah mengetahui dan menghafalnya. Jika seseorang dapat menjelaskan sesuatu secara lebih rinci dengan menggunakan kata-kata atau bahasanya sendiri, maka ia dapat dikatakan mengerti.<sup>18</sup> Pemahaman adalah kemampuan untuk membangun makna dari pesan pembelajaran lisan, tertulis, atau grafis dan menghubungkan pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang sudah ada/lama. Kemampuan memahami dapat diuraikan secara lebih ringkas, dalam tiga kategori :

1. Menerjemahkan (*translation*), menerjemahkan dalam hal ini bukan saja pengalihan arti dari bahasa satu ke bahasa lain. Penerjemahan dapat juga diartikan sebagai pengalihan konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik agar lebih mudah dipelajari. Sebagai contoh adalah pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata menjadi sebuah grafik.
2. Menginterpretasi (*interpretation*), kemampuan ini untuk mengenal dan memahami sebagai ide utama suatu komunikasi. Artinya, lebih luas dari menerjemahkan. Sebagai contoh adalah disajikan sebuah grafik atau tabel,

---

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 50.

kemudian seseorang diminta menafsirkan grafik atau tabel tersebut.

3. Mengekstrapolasi (*extrapolation*), kemampuan ini lebih tinggi sifatnya dari menerjemahkan dan menafsirkan. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi. Sebagai contoh adalah siswa diminta melanjutkan bilangan berikut: 2-4-6-8-10-...-.... (dan seterusnya).<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian adalah kemampuan seseorang dalam menerjemahkan, menafsirkan, menjelaskan, mengklasifikasikan, merangkum, menjustifikasi, membandingkan, mendeskripsikan, dan menghubungkan.

#### **b. Pengertian Agama Islam**

Agama Islam disebut *din al Islam* dalam bahasa Arab. *Din* berasal dari kata *dana* yang mempunyai beberapa arti seperti tata krama atau adat istiadat, peraturan, hukum, ketaatan, ganjaran, kemaksiatan, perhitungan, akhir dunia, nasehat, dan agama.<sup>20</sup> Kata Islam berasal dari bahasa Arab *aslama* yang berarti menyelamatkan, mendamaikan, dan mensejahterakan. Dapat pula

---

<sup>19</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan: Komponen MKDK*, (Cet. 6), (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 106-107.

<sup>20</sup> Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 24-25.

berarti tunduk, patuh, dan berserah diri.<sup>21</sup>

Menurut Abuddin Nata, Islam mengembangkan misi keamanan dunia dan akhirat, kebahagiaan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia dengan menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya dengan taat.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa Islam adalah agama keselamatan yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Berisi hukum-hukum yang mengatur kehidupan manusia dari berbagai sudut pandang dan cara berinteraksi dengan sesama manusia, makhluk dan lingkungannya agar bahagia dunia dan akhirat dengan ridha Allah SWT.

Hukum atau peraturan didasarkan pada sumber ajaran Islam itu sendiri. Sumber ajaran tersebut adalah al-Quran, Hadis, dan *ijtima'* ulama. Bahan ajar ini menjelaskan cara berinteraksi dengan Tuhan, cara berinteraksi dengan sesama, dan cara berinteraksi dengan lingkungan, dibagi menjadi tiga bagian. Bidang ini mencakup, syariat, dan akhlak.<sup>23</sup> Apabila diibaratkan dengan sebuah pohon, maka akidah adalah akarnya, syariat adalah

---

<sup>21</sup> Imam Syafe'i, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi: Disertai Buku Panduan Praktikum pengamalan Ibadah, Edisi kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 33.

<sup>22</sup> Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 22.

<sup>23</sup> Marzuki, *Ibid*, hlm. 45.

batang, ranting, dan daunnya, akhlak adalah buahnya.

Akidah diibaratkan seperti sebuah akar, karena dengan akidah yang kuat, maka seseorang akan dalam menjalankan syariat secara baik dan benar. Dan implementasi dari kedua aspek tersebut akan tercermin dalam bentuk akhlak seseorang. Ketika seseorang memiliki aqidah yang kuat, maka ia akan mengikuti syariat dengan baik. Syariat berarti segala peraturan perundang-undangan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan antar manusia, dan antara manusia dengan seluruh ciptaan Allah SWT. Menurut Dede & Heri karya M. Syalthut, syariat suatu undang-undang, aturan, atau undang-undang yang ditetapkan oleh Allah SWT dan harus ditaati-Nya dalam pelaksanaannya.<sup>24</sup> Dapat disimpulkan bahwa Syariat adalah suatu kaidah yang ditetapkan oleh subjek Syariat, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua aspek, yaitu aspek ibadah dan aspek mu'amara.<sup>25</sup> Aturan syariat yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (hubungan vertikal) disebut shalat. Sedangkan yang mengatur hubungan (hubungan horizontal) antara manusia dengan orang lain dan lingkungan alam disebut Mu'amara.<sup>26</sup> Allah SWT mengatur pola hubungan

---

<sup>24</sup> Dede Ahmad Ghazali & Heri Gunawan, *Studi Islam: Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner*, Cet.1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 190.

<sup>25</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 23.

<sup>26</sup> Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 55.

manusia dengan Allah SWT dari manusia ke seluruh ciptaan-Nya. Sebagian ulama berpendapat bahwa ibadah berarti pengabdian kepada Allah SWT dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Bisa diartikan melakukan kegiatan amal sesuai standar yang dibolehkan syariat.<sup>27</sup> Ibadah adalah menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dengan ketaatan sebagai cara mendekatkan diri kepada-Nya.

Hal ini tercermin secara moral ketika seseorang mempunyai iman yang kuat dan menjalankan hukum syariah dengan baik. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang menyebabkan terjadinya berbagai perbuatan secara jelas dan mudah tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan. Dapat dipahami bahwa moralitas adalah perilaku yang muncul secara spontan dari sifat-sifat karakter yang berakar pada jiwa, tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu.<sup>28</sup>

Untuk menjadi seorang muslim yang baik, Anda perlu bagi terus belajar tentang agama. Menuntut ilmu, khususnya ilmu agama merupakan kewajiban setiap muslim. Selain meningkatkan derajat kita di mata Allah SWT, ilmu juga membuat kita dapat

---

<sup>27</sup> Dede Ahmad Ghazali, *Ibid*, hlm. 181.

<sup>28</sup> Beni Ahmad Saebani & Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Cet. 1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 15.

menjalani kehidupan yang shaleh dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dari penjelasan mengenai pemahaman dan agama Islam di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman agama Islam adalah kemampuan seseorang untuk menerjemahkan, menafsirkan, mencontohkan, mengelompokkan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, menjabarkan, serta mengkorelasikan pengetahuan mengenai agama Islam. Apabila ditanya, mereka mampu menjelaskan dengan bahasa mereka sendiri. Pemahaman agama Islam merupakan tingkat religiusitas (jiwa keberagamaan) seseorang dalam dimensi intelektual. Dimensi religiusitas adalah seberapa banyak dan dalam pengetahuan serta pemahaman keagamaan seseorang.<sup>29</sup>

### **c. Indikator- Indikator Pemahaman Agama Islam**

Pemahaman individu tentang ajaran agama mencakup sejumlah indikator yang mencerminkan intelektual individu kemampun untuk menafsirkan dan menjelaskan ajaran agama. Pemahaman terhadap materi agama mencakup indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan menerjemahkan dan memahami isi dalam bentuk metafora, simbolisme, kiasan dan pernyataan

---

<sup>29</sup> Ahmad Saifuddin. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*, Cet. 1, (Jakarta: Prenada Media Group. Divisi Kencana, 2019), hlm. 58



ilmiah.

2. Kemampuan menafsirkan yaitu mencakup penyusunan kembali atau penataan kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan suatu pandangan baru, baik dari ayat-ayat maupun hadis-hadis.
3. Kemampuan menyimpulkan apa yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk dapat menentukan dan meramalkan arah-arrah penggunaan, konsekuensi, dan hasil-hasilnya.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, pemahaman seseorang terhadap ajaran agama meliputi kemampuan menerjemahkan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, menangkap pokok-pokok ajaran agama serta memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya. Pemahaman terhadap ajaran agama juga mencakup kemampuan individu dalam memahami masalah yang ditimbulkan dari pengamatan ajaran agama, dan dampak buruk bagi yang melanggarnya.

Dilihat dari perspektif pendidikan umum, kemampuan memahami terdiri atas hal-hal berikut:

- a. Menginterpretasikan yaitu mengubah dari suatu bentuk representasi (misalnya numerik ke dalam bentuk lain misal verbal). Termasuk ke dalam kemampuan

---

<sup>30</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 199.

menginterpretasikan adalah mengklarifikasi, parafrase, merepresentasi, menerjemahkan.

- b. Memberikan contoh yaitu menemukan contoh atau gambaran khusus dari suatu prinsip umum, yang terdiri dari atas menggambarkan (*ilustrasi*) dan *instantiating*.
- c. Menyimpulkan (*inferring*), yang melibatkan penarikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan, yang termasuk ke dalam kemampuan ini adalah menyimpulkan (*concluding*), membuat ekstrapolasi, interpolasi, dan meramalkan memperkirakan (*predicting*).
- d. Membandingkan, yaitu menemukan hubungan antara dua objek, konsep, dll. Melibatkan kontras, menghubungkan, dan mengasosiasi.
- e. Menjelaskan (*explaining*), kemampuan mengkonstruksi dan menggunakan model kausal dari sistem yang merupakan teori formal yang diperoleh dari eksperimen dan pengalaman di lapangan. Istilah lain untuk keterampilan ini adalah model *building*.<sup>31</sup>

Memahami kutipan di atas, kita memahami bahwa pemahaman mencakup beberapa indikator seperti menginterpretasikan memberi contoh, mengklasifikasikan,

---

<sup>31</sup> Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prlma, 2008), hlm. 101.

merangkum, menarik, kesimpulan, membandingkan, dan menjelaskan. Indikator tersebut merupakan proses berpikir cerdas terhadap objek yang dipahami sehingga individu dapat menangkap pesan dari objek yang dipahami.

## **I. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atau tebakan masalah penelitian membutuhkan data untuk menguji kebenaran.<sup>32</sup> Hipotesis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis nol/nihil ( $H_0$ ) : Menonton Dakwah Quraish Shihab tidak berpengaruh terhadap pemahaman agama Islam pada mahasiswa Tuli di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : Menonton Dakwah Quraish Shihab berpengaruh terhadap pemahaman agama Islam pada mahasiswa Tuli di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **J. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah penelitian dalam mengarah pada hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Secara umum sistematika pembahasan sebagai berikut :

---

<sup>32</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 19.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab berisi tentang pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : METODE PENELITIAN**

Merupakan bab berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, treatment, validitas dan reliabilitas serta analisis data.

## **BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Merupakan bagian bab berisi tentang deskripsi objek penelitian, yaitu tentang channel youtube. Najwa Shihab dalam program Shihab & Shihab. Selain itu, akan dijelaskan juga sinopsis dari masing-masing video yang dipilih untuk dinonton dalam proses penelitian.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bagian bab berisi analisis teoritik serta keterangan narasumber terhadap pemahaman mahasiswa Tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari isi konten Shihab & Shihab.

## **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab berisi kesimpulan terhadap pengaruh menonton dakwah Quraish Shihab di media youtube program Shihab dan Shihab

terhadap pemahaman agama Islam pada mahasiswa Tuli UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian tentang Pengaruh Menonton Dakwah Quraish Shihab Di Media Youtube Program Shihab & Shihab Terhadap Pemahaman Agama Islam pada Mahasiswa Tuli di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengaruh menonton video konten Shihab & Shihab terhadap pengetahuan mengenai islam pada mahasiswa tuli UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan aspek pembahasan Tafsir dan Istimewanya surah Al-fatihah, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Pengaruh Menonton Dakwah Quraish Shihab Di Media Youtube Program Shihab & Shihab pada kedua aspek uji prasyarat dan analisis pengaruh telah memenuhi syarat atau memiliki hasil yang signifikan sebagai berikut:

Pada hasil uji prasyarat menggunakan uji normalitas *shapirho wilk* dengan 28 responden menunjukkan bahwa kedua variabel pemahaman keislaman *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai sig *pretest* (0,100) dan nilai sig *posttest* (0,167) kedua variable tersebut menunjukkan nilai sig  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan kedua variable berdistribusi normal.

Pada hasil analisis pengaruh dengan menggunakan uji T test menunjukan bahwa nilai sig (0,000)  $< 0,05$  atau  $H_0$ : ditolak artinya terdapat perbedaan pengaruh pemahaman keislaman sebelum dan

setelah menonton dakwah Quraish Shihab di media youtube program Shihab & Shihab. Hasil Uji T tes dalam membandingkan perbedaan tersebut menunjukkan kedua variabel berdistribusi normal atau memenuhi syarat.

Berdasarkan hasil analisis *standar gain* di peroleh Nilai (g) 0,331429 dimana nilai tersebut  $0,7 > g \geq 0,3$  pada kualifikasi *pre-test* dengan hasil 51,1786 dan *post-test* mengalami perubahan kenaikan dengan angka 76,0357 sehingga dapat disimpulkan perkembangan kemampuan pemahaman agama Islam Mahasiswa Tuli setelah menonton tayangan dakwah program Shihab & Shihab di media Youtube, sesuai dengan klasifikasi variabel diatas maka masuk pada kategori sedang.

## **B. SARAN**

Sesuai dengan hasil temuan pengaruh menonton yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis megemukakan beberapa saran untuk media, mahasiswa dan masyarakat:

Pertama: menjadi platform yang menayangkan konten-konten dakwah yang baik bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan keislaman, terutama bagi kaum tuli sehingga dalam menciptakan inklusifitas.

Kedua: pada penelitian ini, bagi mahasiswa yang hendaknya melakukan riset srupa sekirabta tetap memperpanjang temuan hasil penelitian pada kasu apapun dengan objek penelitian yang berbeda,



sehingga menjadi temuan yang baru.

Ketiga: harapanya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait dengan Pengaruh Menonton Dakwah Quraish Shihab Di Media Youtube Program Shihab & Shihab Terhadap Pemahaman Agama Islam pada Mahasiswa Tuli Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Temuan penelitian ini harus menjadi informasi bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat Tuli.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi. *Metodologi penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Batubara, Muhammad Khuzairi, dan Nasrun. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kebiasaan Menonton Film Sinetron di SMP Negeri I Batang Kuis”, *Jurnal Psikologi Konseling*, vol. 13:2, 2018.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Daulay, Hamdan. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan: Komponen MKDK*, (Cet. 6), Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dhananjaya, Ariendya. *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Berita / Informasi di Televisi terhadap Perilaku Prososial Remaja*, Skripsi, Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah, 2017.
- Ghazali, Dede Ahmad, & Heri Gunawan. *Studi Islam: Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner*, (Cet. 1), Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Gloria, Ruth Yunita. *Efektifitas Media Penyampaian Pesan pada Kegiatan Literasi Media (Studi pada SMA Negeri 2 Bandar Lampung)*, Skripsi, Lampung: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2013.
- Hakim, Lukman. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Wacana Prlma, 2008.
- Hamidi. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press,

2007.

Hasanah, Hasyim. *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Hendri, John. *Merancang kuesioner*, Jakarta: Universitas Gunadarma, 2009.

Hidayah, Barkah. Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Ketaatan Beragama Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi, Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Syarif Hidayatullah, 2017.

Kamilla, Ayunita Nur. “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Program ILOOK NET TV Terhadap Perilaku Remaja dalam Berbusana”, *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, vol. 5:1 2021.

Kalijaga, Universitas Islam Negeri Sunan. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Latipun. *Psikologi Eksperimen*, Malang : UMM Press, 2004.

Mahfud, Rois. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

Marzuki. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

Mawaddah. *Analisis Pendapat M.Quraish Shihab Tentang Konsep Kafa'ah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*, Makassar: UIN Alauddin, 2012.

Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*, Surabaya : Kencana, 2006.

Muradho, Hafidz Khoiril. “Digital Dakwah Habib Husen Ja’far Al-Hadar dalm Konten Youtube Login (Analisi Teori Media Baru”, *Journal on Education*, vol. 06:03, (Maret-April 2024).

Musfialdy dan Ine Anggraini. “Kajian Sejarah dan Perkembangan Teori Efek Media”, *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, vol. VIII: 1, (Mei 2020).

Nata, Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*, (Ed. 1, Cet. 1), Jakarta: Kencana, 2011.

- Nugraheni, Retno. *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purbalingga Lor*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Saebani, Beni Ahmad, & Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*, (Cet. 1), Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*, (Cet. 1), Jakarta: Prenada Media Group. Divisi Kencana, 2019.
- Setyawan, Ary. “Pengaruh Terpaan Tayangan Televisi terhadap Sikap pengguna Pesawat Terbang di Bandara Juanda Surabaya”, *e-Proceeding of Management*, vol. 2:3, 2015.
- Shandika, Selsa. *Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Selama Masa Pandemi pada Video Youtube Najwa Shihab*, Skripsi, Jakarta: Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Cetakan ke-14, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syafe’i, Imam. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi: Disertai Buku Panduan Praktikum pengamalan Ibadah*, Edisi kedua, Jakarta: Rawali Pers, 2014.
- Rachman, Taufik. “Etika Komunikasi Islam dalam Berbagai Perspektif (Intrapersonal, Interpersonal dan kelompok Kecil)”, *Jurnal Hikmah*, vol. 16:1, Juni, 2022.
- Risanty, Rita Dewi, dan Ade Sopiyan. “Pembuatan Aplikasi Kuesioner Evaluasi Belajar Mengajar Menggunakan botl Telegram pada Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Ft-UMY) dengan Metode Poling”, *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, November 2017.

Ritonga, Syaira Arlizar. “Analisis (Toko Najwa ) Shihab Berdasarkan Teori Komunikasi Antarpribadi”, *Jurnal Simbolika*, vol. 3:2, Oktober, 2017.

Severin, Werner J., dan James W Jr. Sejarah. *Metode dan Terpaan di Dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana, 2005.

Wasolo, Aprilia Maya Sara. *Media Online Sebagai Sarana Dakwah Dalam Pembelajaran Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (Studi Kasus Beberapa Mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

[https://youtube.com/@NajwaShihab?si=agDxYTuej\\_R7yOGC](https://youtube.com/@NajwaShihab?si=agDxYTuej_R7yOGC) diakses pada tanggal 21 Desember 2023 pukul 14:25 WIB.

<https://youtu.be/gXC3TyL--Zc?si=1mLnrmZcOFcIqEd> diakses pada tanggal 21 Desember 2023 pukul 14:27 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA